



Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi

Erlin Alhamrani¹, Youdhi Prayogo², Nurrahma Sari Putri³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : erlinalhamrani@gmail.com¹, youdhiprayogo@uinjambi.ac.id²,
nurrahmah.sputri@uinjambi.ac.id³

Abstract Limited capital is one of the reasons people do not dare to open a business, because for an entrepreneur, capital is one of the requirements for running or building a business. There are two forms of capital, the first is capital in the form of money or goods. Second, namely intellectual capital such as knowledge, abilities, skills and commitment. The distribution of productive capital is expected to be able to improve the community's economy with business capital loans for the community. In reality, there are many negative perceptions regarding business capital lending, so it is canceled. The formulation of the problem in this research is the Role and Constraints/Barriers of PT Permodalan Nasional Madani Mekar in Financing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jambi City. The research method in this research is a qualitative research method. The data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The results of this research are that the role of PT Permodalan Nasional Madani Mekaar in financing is to help MSME players face their obstacles in running MSMEs such as lack of capital. PT Permodalan Nasional Madani Mekaar provides capital assistance with a very fast process and without any burdensome requirements for its customers. And the obstacles/obstacles faced by PT Permodalan Nasional Madani Mekaar include the factor of customer dishonesty during interviews with PNM Mekaar and obstacles to customers running away or abandoning responsibilities.

Keywords: Role, MSME Financing, Mekaar Program

Abstrak. Keterbatasan modal menjadi salah satu alasan masyarakat tidak berani membuka sebuah usaha, karena bagi seseorang wirausaha modal merupakan salah satu syarat untuk menjalankan atau membangun sebuah usaha. Modal ada dua wujud, pertama yaitu modal berupa uang atau barang. Kedua yaitu modal berupa intelektual seperti pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan komitmen. Penyaluran modal produktif diharapkan mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan pinjaman modal usaha untuk masyarakat. Pada kenyataannya banyak persepsi negatif dalam peminjaman modal usaha, sehingga batal dilaksanakan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Peran serta Kendala/Hambatan PT Permodalan Nasional Madani Mekar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam Pembiayaan adalah membantu para pelaku UMKM dalam menghadapi kendala mereka dalam menjalankan UMKM seperti Kurangnya Modal. PT Permodalan Nasional Madani Mekaar memberi bantuan modal dengan proses yang sangat cepat dan tanpa ada persyaratan – persyaratan yang memberatkan para nasabahnya. Dan Kendala/Hambatan yang dihadapi Oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar yaitu meliputi faktor ketidakjujuran nasabah pada saat wawancara dengan pihak PNM Mekaar dan kendala nasabah kabur atau meninggalkan tanggung jawab.

Kata Kunci : Peran, Pembiayaan UMKM, Program Mekaar

LATAR BELAKANG

Selama krisis ekonomi yang melanda di Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terbukti lebih tahan terhadap guncangan krisis di banding sector koperasi. UMKM adalah fondasi yang penting dalam prokonomie, baik dilihat dari sisi peranannya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di sisi lain UMKM sendiri dari waktu ke waktu menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Namun sampai saat ini UMKM belum memiliki suatu standar yang baku, sebab masing – masing institusi di Indonesia memiliki aturan, definisi dan pemaknaan sendiri terhadap industri kecil sesuai dengan tujuannya.

Received Juli 03, 2023; Revised Agustus 01, 2023; Accepted September 25, 2023

*Erlin Almaharani, erlinalhamrani@gmail.com

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha skala kecil. UMKM adalah Popularitas kian menanjak di Indonesia, terutama setelah masa krisis ekonomi pada tahun 1997. UMKM sudah diatur dalam konstitusi negara UU Nomor 9 Tahun 1995 dan UU Nomor 20 Tahun 2005. Menurut Yessika Naomi Situmenang menyatakan bahwa Masyarakat banyak menganggap bahwa UMKM adalah penyelamat krisis ekonomi Indonesia karena memiliki peran besar dalam PDB. UMKM pun mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang pengangguran.

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang-perorangan dan/badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Kriteria usaha mikro adalah : memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai. Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dri Rp. 50.000.000,- (lima puluh uta rupiah) sampai paling banyak Rp. 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai. Kriteria usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah).

Menurut Irmawati 2013 menyatakan bahwa Usaha mikro, kecil, serta menengah (UMKM) adalah sektor yang mempunyai tantangan pengembangan yang amat banyak, mulai dari segi penjualan produk sampai dari segi permasalahan investasi. Perkara terbanyak UMKM merupakan kesusahan mengakses investasi, pengurusan usaha yang sedang konvensional, mutu SDM yang belum mencukupi, dan rasio serta metode penciptaan yang sedang kecil (Oktafia, 2017). . Oleh sebab itu, buat meningkatkan serta memberdayakan UMKM, dibutuhkan adanya badan financial yang cocok dengan keinginan serta kondisi pelakon ekonomi orang (UMKM) supaya permasalahan permodalan dapat terkendali.

Secara umum, usaha mikro kecil menengah dalam perekonomian memiliki peran sebagai berikut : (1) Pemeran utama dalam kegiatan perekonomian. (2) Penyedia Lapangan Pekerjaan. (3) Pemain penting dalam Pengembangan Perekonomian Lokal dan Pemberdayaan

Masyarakat. (4) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi. (5) Kontribusi terhadap neraca pembayaran. Hal yang membuat majunya Bagi Para usaha mikro kecil menengah salah satunya adalah modal dan arahan. Namun faktanya banyak para pengusaha yang kekurangan modal finansial.

Permasalahan-permasalahan klasik pada UMKM umumnya seperti keterbatasan modal dan pemasaran (Mauli Khairul Hakim, 2019). Walaupun banyak sistem-sistem kredit, banyak pelaku usaha kecil yang masih kesulitan untuk mendapat tambahan modal. Alasannya beragam, ada yang tidak pernah tahu ataupun mendengarnya, ada yang pernah melakukan pengajuan tetapi ditolak karena dianggap bahwa usahanya tidak layak didanai atau tidak memenuhi persyaratan, ataupun ada yang memang dari awal tidak memiliki keinginan untuk melakukan pembiayaan usaha pada lembaga finansial.

Menurut Muttaqin (2020) menyatakan bahwa dengan adanya sistem pembiayaan, maka pembiayaan dapat menjadi solusi dalam mengatasi berbagai kekurangan dalam pemenuhan modal. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau sering disingkat PNM didirikan oleh pemerintah melalui peraturan pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 mei 1999, yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri kehakiman RI No C-11.609.H.T.01.TH.99 tanggal 23 juni 1999. Pendiri PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, tanggal 13 oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN koordinator penyalur kredit program Kredit Lingkuiditas Bank Indonesia (KLBI).

Dengan mengusung visi : “Menjadi lembaga Pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik “ dan Misi : “(1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK. (2) Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. (3) Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

Pra sejahtera di Indonesia tidak dapat dihindari, namun dihadapi. Salah satu cara menghadapi pra sejahtera di Indonesia hadir melalui PNM pada tahun 2015 melalui Mekaar. Mekaar memberikan layanan bagi wanita pra sejahtera yang tidak memiliki modal untuk membuka usaha maupun modal untuk mengembangkan usaha mereka.

Mekaar dapat melakukan pelayanan terhadap nasabah mereka. Maka dapat dijelaskan bahwa pelayanan nasabah Mekaar berbasis kelompok. Para wanita pra sejahtera secara berkelompok mendapat modal serta binaan untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha mereka. Dalam tercapainya keberhasilan suatu usaha maka dibutuhkan kebiasaan sederhana namun memiliki dampak yang cukup besar yaitu kejujuran, kedisiplinan dan kerja keras. Mekaar memberikan peminjaman modal serta penanaman nilai penting bagi setiap nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya, disiplin dalam kehadiran disetiap pertemuan dengan kelompok dan juga mengangsur pinjaman serta kerja keras untuk terus mengembangkan usahanya.

PNM terdiri dari 2 produk yang pertama yaitu Ulaam yang mana pembiayaannya di program Ulaam adalah membiayaii UMKM yang skala Besar dan meminjam dananya sekitar 25 jt keatas dan memakai agunan/jaminan. Sedangkan Mekaar itu membiayaii UMKM yang usahanya masih skala mikro /kecil. Mekaar masuk ke Jambi itu pada tahun 2017. Sistem Mekaar ini yaitu terkhusus Ibu ibu dan sistemnya berkelompok, 1 Kelompoknya itu terdiri dari 10 Orang, yang mana di dalam kelompok tersebut ada Ketua, Wakil Ketua. Mekaar ini diwajibkan perempuan dimulai dari umur 18 tahun sampai 63 tahun. Yang mana di umur 18 tahun ini diharuskan tulang punggung keluarga. Sebelum Melakukan pendanaan Uang untuk nasabah, pihak Mekaar melakukan survey kepada calon nasabah terlebih dahulu. Di mekaar ini tidak terkhususkan untuk yang mempunyai usaha tetapi juga untuk yang ingin memulai usahanya.

Tabel 1 1

Daftar Kelompok Nasabah Yang Dibina PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Jambi 2023

No	Area Mekaar Cabang Jambi	Jumlah Nasabah
1.	Jambi Selatan 2	3.850
2.	Jambi Selatan 1	5.263
3.	Jambi Timur 2	3.606
4.	Jambi Timur 1	4.138
5.	Jelutung 2	3.347
6.	Jelutung 1	4.522
7.	Kota Baru 2	4.160
8.	Kota baru 1	4.549
9.	Telanai 2	3.596
10.	Telanai 1	2.976
Jumlah		40.007

Sumber: PT. PNM Cabang Jambi

Berdasarkan data diatas mengenai data nasabah yang dibina PT Permodalan nasional Madani Mekaar di Kota Jambi memiliki 10 Area yang mana ada area di jambi selatan 2, jambi selatan 1, jambi timur 2, jambi timur 1, jelutung 2, jelutung 1, kota baru 2, Kota baru 1, Telanai 2, Telanai 1. Yang mana jumlah dari keseluruhan nasabah mekaar yang ada di Kota jambi itu mencapai 40.007 Nasabah Mekaar.

Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar sangat penting terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki keterlibatan modal. Selain lembaga keuangan, peran pemerintah dalam mendorong dan mendukung pengembangan UMKM juga sangat penting. Mengingat kontribusi UMKM yang besar terhadap prekonomian di Indonesia. Sector ini juga memiliki ketahanan yang tinggi, dimana mampu bertahan dimasa krisis global.

Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Jambi dibidik oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Jambi untuk kemungkinan dilakukan pembinaan melalui program pengembangan kapasitas usaha dengan pelatihan dan pembinaan perizinan untuk UMKM dan praktik pembuatan Kue. PT. Permodalan Nasional Madani Cabang Jambi menggelar sosialisasi terkait permodalan kepada pelaku usaha kecil dan ultra mikro di kota jambi pada taggal 23 November 2021. Adapun target dari sosialisasi akses permodalan ini adalah ibu-ibu rumah tangga di kota jambi.

Hasil wawancara dengan kakak Adelia selaku pegawai PT. PNM

“Melalui program Mekaar ini, PNM siap membantu peningkatan usaha mikro kecil di kota jambi. Diakuinya, pihaknya juga siap menjangkau ibu ibu rumah tangga yang belum memiliki usaha kemudian mendapatkan akses permodalan dan pendampingan dari PNM. “

“Melalui program Mekaarnya sampai saat ini sudah terdapat 40.007 ribu nasabah Mekaar Kota Jambi yang di biyai dengan skema pembiayaan kelompok dengan platfond pinjaman mulai dari 3 juta sampai 10 juta. “

Peranan Permodalan Nasional Madani dalam mensejahterakan masyarakat sesuai dengan teori dari Robbins yang menjelaskan bahwa peran mengandung hak dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam bermasyarakat. Maka harus ada hak dan kewajiban yang dijalani oleh PNM, bentuk dari kewajiban yang harus dilakukan yaitu memberikan dana pinjaman modal kepada nasabah PNM, selain memberikan dana modal pihak PNM juga harus memberikan pelatihan serta pembinaan untuk nasabah yang baru saja akan membuka usaha, agar usaha yang dijalankan dan dana modal yang sudah dipinjamkan dapat memberikan manfaat serta meningkatkan pendapatan para pelaku usaha.

Pemerdayaan masyarakat akan berdampak pada peningkatan taraf hidup, kemandirian dan kemampuan usaha masyarakat pada wilayah tertentu. Salah satu upaya pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan adalah pemberian dana untuk membangun industri kecil maupun menengah. Pemerintah melalui pihak ketiga membantu pengadaan dana dalam bentuk pinjaman kredit untuk memberikan modal awal bagi pengusaha. Salah satu yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara yaitu PT. Permodalan Nasional Madani sebagai lembaga pembiayaan dan pemerdayaan UMKM di lingkungan masyarakat (Novia Marwah, 2018). Dalam mengatasi kondisi prokonomian yang terus berubah-ubah, menjalani bisnis baik yang berskala besar atau kecil mampu sebagai sumber pendapatan utama maupun sampingan. Untuk memulai usaha tersebut, seseorang pengusaha bisa mewujudkan dengan menggunakan modal pribadi, bisa perorangan dan juga kelompok. Namun, jika dana pribadi tidak mencukupi, maka langkah yang akan di ambil oleh seorang pengusaha adalah mencari pinjaman modal usaha yang umumnya pengusaha meminjam kepada rentenir meskipun dengan bunga yang tinggi.

Pemerintah melalui PT. Permodalan Nasional Madani memiliki tujuan untuk mengurangi kemiskinan, mengembangkan UMKM yang ada di indonesia dan membantu keluarga yang berada dalam kategori menengah kebawah agar lebih menjadi sejahtera. Dalam mewujudkan hal tersebut PT. Permodalan Nasional Madani, meluncurkan program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar ini melakukan peran pembiayaan modal usaha tanpa jaminan dan pembiayaan kepada wanita prasejahtera yaitu Ibu-Ibu rumah tangga yang berada di lingkungan ekonomi menengah kebawah.

Penelitian ini penting untuk di angkat, karena masih banyak masyarakat kecil yang belum berani membuka usaha karena terhalang dengan belum adanya modal. Karena baginya mereka, jika ingin membuka usaha dengan menggunakan uang tabungan atau dengan uang dapur maka akan sangat beresiko apabila pendapatan dari usaha yang mereka rintis itu tidak stabil dan dampaknya akan sangat terasa saat harus memenuhi kebutuhan hidup lainnya. Maka dari itu PT. Permodalan Nasional Madani dalam program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) melakukan kegiatan pemberian pinjaman modal usaha tanpa agunan atau jaminan dan juga melakukan pembiayaan terhadap wanita prasejahtera yani ibu-ibu rumah tangga untuk membuka usaha dan mengembangkan usahanya agar bisa membantu prokonomian keluarga. Supaya secara financial memiliki taraf hidup di dalam keluarganya.

KAJIAN TEORITIS

Teori Peran

Secara etimologi peranan diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa. Sedangkan menurut terminologi, peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melakukan hak – hak dan kewajibannya, maka ia disebut menjalankan peranannya. Pengertian yang sudah dielaskan diatas adalah pengertian menurut bahasa dan istilah, maka ditinjau dari segi fungsinya yaitu mengatur perilaku tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain, sehingga yang bersangkutan akan dapat menguraikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Menurut James A.F Stoner dan R. Edward Freeman “Peran” adalah pola-pola perilaku yang diharapkan dari seseorang individu dalam suatu unit sosial.

Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti I Believe, I Trust, “Saya Percaya” atau “Saya menaruh Kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (trust), berarti lembaga pembiayaan PT. Permodalan Nasional Madani menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Aribawa (2016) dan Amah (2013). Bahwa UMKM adalah segmentasi dari pasar usaha dan bisnis yang dapat bertahan dari krisis ekonomi yang berdampak terhadap adanya penurunan dari mata uang rupiah terhadap mata uang dollar Amerika, karena tingkat rendahnya pada beberapa komponen bahan baku import dari usaha mereka. Tidak hanya itu, UMKM juga menjadi tonggak terdepan bagi pemerintahan untuk mengentaskan kemiskinan dan masalah pengangguran karena sektor UMKM merupakan sektor utama dan terbesar yang dapat menjadi sarana untuk menyerap banyak tenaga kerja dengan kegiatan yang dapat dijalankan oleh masyarakat menengah kebawah serta tercipta lapangan kerja yang luas (padat karya) sehingga dapat mengurangi pengangguran.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif atau pendekatan lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang

seharusnya. Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Usaha Mikro Kecil Menengah yang menggunakan Pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kota Jambi.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menggunakan Pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kota Jambi. Adapun alasan penelitian mengambilnya sebagai lokasi peneliti karena perusahaan ini adalah salah satu yang memberikan pinjaman modal dan Arahan untuk para pelaku UMKM melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera di Kota Jambi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Jambi

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek peneliti individu, kelompok, dan organisasi. Data primer yang dikumpulkan tersebut berupa hasil wawancara yang dilakukan narasumber yang berasal dari pelaku yang terkait dengan persoalan untuk mengetahui Peran, Kendala/Hambatan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Jambi.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublishkan maupun yang tidak dipublishkan secara umum. Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan dari buku-buku, jurnal, skripsi terdahulu dan data-data lainnya yang diperoleh dari wawancara dan observasi secara langsung peneliti di UMKM Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam Pembiayaan UMKM di Kota Jambi

Analisis pinjaman modal usaha PT. PNM Mekaar dengan melakukan survei terkait usaha untuk menghindari penyalahgunaan pinjaman. Setelah itu melakukan pencairan dana pada 3 hari kerja jika dinilai prospektif. Dengan analisis penilaian untuk mendapatkan gambaran besarnya biaya yang telah dikeluarkan dan dibandingkan dengan besarnya manfaat

yang telah diperoleh serta gambaran biaya manfaat di masa akan datang. Berdasarkan hasil analisis finansial tersebut dapat dijadikan acuan bagi analisis kelayakan finansial UMKM. Berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa temuan tersebut sesuai dengan teori menurut Adrian yang menyebutkan bahwa analisis atau analisa adalah aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari maknanya dan ditafsir maknanya”.

Keputusan pinjaman modal usaha yang dilakukan oleh PT. PNM Mekaar dengan menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, diperiksa, penelitian, dan analisa terhadap kelengkapan, keabsahan, dan kelayakan kemudian dibuat suatu keputusan apakah pinjaman tersebut diterima atau ditolak. Ada kalanya keputusan yang diambil bukan keputusan yang tepat karena didasarkan dengan data bukan berdasarkan pada kenyataan di lapangan. Berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat disimpulkan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Amsyah menjelaskan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses melalui kombinasi individu dan kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tindakan, pengambilan keputusan sebagai suatu proses mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Administrasi yang dilakukan di PT. PNM Mekaar adalah pada kelengkapan syarat yang digunakan untuk mendapatkan pinjaman modal seperti Fotocopy KTP suami istri (bila telah menikah), Fotocopy Kartu Keluarga, umur dari 18 sampai 62 Tahun, dan Wanita/Perempuan. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hal tersebut sesuai dengan teori Anggara yang menyatakan bahwa kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik- mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Administrasi dalam pengertian luas dapat ditinjau dari sudut proses, fungsi, dan dari sudut kepranataan (institutional).

Ditinjau dari sudut proses, administrasi merupakan keseluruhan proses yang dimulai dari proses pemikiran, perencanaan, pengaturan, penggerakan, pengawasan sampai dengan proses pencapaian tujuan. Maka berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa PT. PNM Mekaar berperan dalam membantu masyarakat dalam pemberian modal usaha, akan tetapi pemberian modal usaha juga harus mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh lembaga tersebut, sehingga terdapat prinsip saling membantu dan saling menguntungkan. Prosedur yang dijalankan oleh PT. PNM Mekaar tersebut dalam upaya menghindari terjadinya pinjaman modal yang bermasalah seperti ketidakmampuan peminjam untuk melakukan pembayaran Kembali modal

yang dtelah dipinjamkan kepada para pelaku usaha. Pemberian pinjaman modal usaha ini sangat penting dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara khusus dan meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Peran lembaga keuangan ini sejalan dengan penelitian pada Lembaga Keuangan Syariah yang dilakukan Muheramtohad, yang mendapatkan hasil bahwa Lembaga Keuangan Syariah (LKS) berarti badan yang bergerak dibidang keuangan yang dilandaskan pada ajaran Islam yang bersumber pada al Qur'an dan As Sunnah. Praktek ini sudah terdapat pada sejarah awal Islam, dan asas moralitas Islam dikembangkan dalam bentuk LKS. Sehingga, tujuan dari LKS tidak semata Profit Oriented, melainkan terdapat unsur-unsur keislaman dan kemanusiaan di dalamnya. Lembaga Keuangan syariah sebagian besar pembiayaannya diperuntukkan kepada sektor usaha, dan punya kemampuan untuk menjangkau usaha mikro, Sesuatu yang jarang dilakukan oleh pihak perbankan konvensional.

Pembiayaan UMKM sangat penting dalam perekonomian nasional, karena bergerak di sektor riil. Karakteristik UMKM adalah sebagai usaha menengah ke bawah, pada umumnya dikelola dengan etika kejujuran masih dipegang kuat, serta relatif lebih kuat ketika dihadapkan pada krisis. Inilah yang jadi potensi UMKM yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan publik, baik itu oleh Pemerintah maupun Lembaga Keuangan (perbankan).

Maka dari itu peran lembaga keuangan dalam pemberian pinjaman modal usaha sangat penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah yang menyebutkan bahwa di masa depan, organisasi keuangan mikro (BKD) membutuhkan inovasi terutama dalam sistem yang berasal dari negara berkembang yang telah berhasil memungkinkan orang yang sangat miskin untuk terlibat dalam proyek-proyek wirausaha yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan pendapatan dan, dalam banyak kasus, mulai membangun kekayaan dan keluar dari kemiskinan. Karena keberhasilan kredit mikro, banyak industri perbankan tradisional mulai menyadari bahwa peminjam kredit mikro ini harus lebih tepat dikategorikan sebagai pra-bankable; dengan demikian, kredit mikro semakin mendapatkan kredibilitas di industri keuangan arus utama dan banyak organisasi keuangan besar tradisional mempertimbangkan proyek kredit mikro sebagai sumber pertumbuhan di masa depan.

B. Kendala/Hambatan Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam Pembiayaan UMKM di Kota Jambi.

Dari hasil penelitian penulis menemukan hambatan/kendala pembiayaan PT. Permodalan Nasional Madani kepada Nasabahnya itu terbagai dari 2 faktor yaitu factor dari pihak PNM Mekaar dan Pihak dari Nasabahnya. Dari wawancara peneliti dengan informan

Pihak PT PNM Mekaar dan Informan Nasabah Cabang Jambi maka ditemukan lah kendala/hambatan pembiayaan. Faktor-faktor kendala tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor kendala dari Nasabah

Hasil wawancara dengan informan Pimpinan PT Permodalan Nasional Madani Mekaar menyampaikan bahwa kendala yang dihadapi dalam pembiayaan kepada nasabah yaitu terletak pada faktor ketidakjujuran nasabah pada saat wawancara dengan pihak PNM Mekaar dan kendala nasabah kabur atau meninggalkan tanggung jawab. Terkait ketidakjujuran nasabah yaitu terjadi pada saat tahapan survei yang dilakukan pihak PT PNM Mekaar ke rumah nasabah, terkadang nasabah mengkondisikan usaha orang lain sebagai usahanya termasuk ketidakjujuran mengenai nilai aset/barang usahanya, ketidakjujuran mengenai keuntungan bulanan. Terkait Kendala nasabah yang kabur atau tidak bertanggung jawab yaitu terjadi karna penyalhgunaan dana yang di pinjam tidak sesuai dengan kesepakatan semula. (Wawancara Informan Pihak PT PNM Mekaar, 14 Agustus 2023).

Dapat disimpulkan bahwa kendala PT PNM Mekaar dalam pembiayaan kepada naasabah cabang ambi yaitu:

- 1) Ketidakjujuran Nasabah pada saat di wawancara kepada pihak PT PNM Mekaar.
- 2) Nasabah yang Kabur atau lari dari tanggung jawabnya Karna penyalahgunaan dana Kredit.

Menurut Ahmad Rohani (2004) Kendala ketidakjujuran, penyalahgunaan dana yang diperoleh nasabah dan masyarakat termasuk kedalam faktor kendala external bank. terdapat 2 tipe pokok kendala yaitu yang berhubungan dengan kapasitas dan hubungan dengan batasan non fisik, dalam hal nasabah yang tidak memiliki usaha yang pasti, penyalahgunaan dana tidak sesuai kesepakatan semula dan nasabah salah dalam menggunakan uangnya. Hal ini lah yang menyebabkan nasabah tidak layak mendapatkan pembiayaan pada saat survey yang dilakukan oleh pihak PT PNM Mekaar. Nasabah tidak memenuhi syarat dalam hal kelayakan usaha dan memberikan informasi yang tidak jujur pada saat survey, serta penggunaan dana yang tidak sesuai kesepakatan.

2. Faktor Kendala dari PT PNM Mekaar

Hasil wawancara dengan Nasabah PT Permodaan Nasiona bahwasanya dari pihak PT PNM mekaar tidak menjalankan peranannya sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan bersama-sama dalam mensejahterakan ekonomi nasabahnya, kemudian menurut dari penilaian yang didapat dari para nasabah bahwa kurangnya perhatian atau pembinaan dari pihak PNM Mekaar terhadap perkembangan usaha para ibu-ibu nasabah dari program PNM Mekaar, disini ibu-ibu berharap agar dari pihak PNM Mekaar dapat memaksimalkan serta peduli lagi terhadap

perkembangan usaha para ibu-ibu nasabah agar mereka tidak kalah saing dengan para usahawan-usahawan lainnya.

Dengan ini PT PNM Mekaar untuk dapat terus menyalurkan dana modal kepada mereka agar dapat terus mengembangkan usaha yang mereka jalani, dan dapat memaksimalkan lagi pelatihan serta pembinaan terhadap usaha mereka agar dapat terus berkembang dengan pesat dan tidak kalah saing dengan pelaku usaha lai, jadi tidak hanya memberikan modal saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah membantu para pelaku UMKM dalam menghadapi kendala mereka dalam menjalankan UMKM seperti Kurangnya Modal. PT Permodalan Nasional Madani Mekaar memberi bantuan modal dengan proses yang sangat cepat dan tanpa ada persyaratan – persyaratan yang memberatkan para nasabahnya. PT PNM Mekaar yang mana memang ditugaskan untuk untuk memberikan dana untuk pelaku usaha yang ingin mengembangkan usahanya maupun yang ingin membuka usaa baru. PT PNM Mekaar ini tidak hanya memberikan pembiayaan untuk modal usaha tetapi juga memberikan arahan atau pendampingan kepada nasabahnya. Dalam proses pemberian pembiayaan modal usaha PT PNM Mekaar melakukan dengan analisis pinjaman modal usaha dengan melakukan survey terlebih dahulu terkait usaha yang dilakukan dengan menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, diperiksa, dan kelayangan dengan terlebih dahulu peminjam untuk menyelesaikan administrasi berupa kelengkapan syarat yang digunakan untuk mendapatkan pembiayaan modal.
2. Kendala /Hambatan yang dihadapi PT Permodalan Nasional Madani dalam melakukan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah meliputi faktor ketidakjujuran nasabah pada saat wawancara dengan pihak PNM Mekaar dan kendala nasabah kabur atau meninggalkan tanggung jawab.

Adapula kendala/hambatan yang dihadapi oleh Nasabah PT PNM Mekaar adalah kurangnya perhatian atau pembinaan dari pihak PNM Mekaar terhadap perkembangan usaha para ibu-ibu nasabah dari program PNM Mekaar. ada nasabah yang meminjam modal hanya untuk kebutuhan konsumtifnya saja.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Jambi, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terkait Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar yaitu dari pihak PT PNM Mekaar perlu menambah kegiatan pembiayaan seperti pemberian pelatihan keterampilan secara rutin kepada nasabah yang sesuai dengan minatnya supaya bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nasabah serta juga meningkatkan skala usahanya. Dan PT PNM mekaar harus menjalankan peranannya sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan bersama-sama dalam mensejahterakan ekonomi nasabahnya yaitu dengan cara melakukan pendampingan dan arahan terhadap nasabahnya setiap seminggu sekali agar bisa melihat perkembangan usaha yang dijalankan nasabahnya.
2. Terkait Kendala/Hambatan PT PNM Mekaar kota Jambi diperlukan adanya survey keberlanjutan terkait peminjaman modal usaha kepada masyarakat. Survey keberlanjutan ini dilakukan guna untuk mengawasi yang belum menggunakan pinjaman yang diberikan untuk membuka usaha atau mengembangkan usahanya. Dan dari pihak PNM Mekaar ketika survey awal harus lebih teliti dalam mencari nasabah agar tidak ada nasabah yang meminjam modal hanya untuk kebutuhan konsumtifnya saja.

DAFTAR REFERENSI

Al-Quran

Agama RI, Departemen. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: PT. Hati Emas, 2018.

Buku

Antonio, Muhammad Syafii. (2016). Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: Gema insani

Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*: Jakarta. Rineka Cipta.

Djamil, M.A, P. (2014). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Kamir. (2000). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Kasmir, (2002). *Manajemen Perbankan*: Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2008) *Pemasaran Bank*: Kencana (Driva Dari Prenadamedia Group).

Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Moleong, Lexy, (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhtar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.

Pangiuk, Ambok. (2021). *Produk Dan Layanan Bank Syariah*, Forum Pemuda Aswaja.

PNM. (2018). *Pedoman Prilaku Code Op conduct PT. Permodalan Nasional Madani*.

- Poerwodarminto, W.J.S. (1984) , *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekarno, Soejono. (1987). *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugino. (2014) *Metodologi Peneltian Bisnis, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Gramedia.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Wangawidjadja, 'pembiayaan bank syariah' Jakarta. Gramedia pustaka utama.
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek*. Penebit Kencana.
- Jurnal :**
- Afnan, Sekar Inten Mulyani. (2020). *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PT PNM) Dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis Di Kota Taraka*. Joernal Borneo Saintek. Vol. No.1.
- Ahmad Rijanto,, *Pendampingan UMKM*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Aribawa dan Amah, (2016). *UMKM Dalam Segmen Bisnis*.
- Basri, Yuswar Zainul. (2017). *Konsep Umum UMKM Peran, Pembiayaan dan Akuntansi*, Jakarta:Universitas Trisakti.
- Ertiyant, Wulanda Fuan dan Fitri Nur Latifah. (2022). *Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finan. Vol. 5 No. 1,
- Habibi, Roni dan Riki Karnovi. *Sistem Monitoring Progres Pekerjaan dan Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operational Human Capital Menggunakan Metode Naive Bayes*. Bandung: Kreatif IndustriNusantara.
- Harahap, Ali Azis Usman. (2021). *Peran PT Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha*. Serambi Konstruktivis. Volume 3. No.2
- James, A.F Stoner dan Edward Freman, (1994). *Manajemen Penjelasan Whihelmus Bakowatun dan Benjamin Mola, Edisi Lima*. Jakarta: Internasioanal.
- Kadeni, Ninik Sriyani. (2020). *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Ilmiah Ekonomi dan pembelajarannya.
- Kurniawan, Edi. (2018). *Peran Tenaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 111/1 Komplek Air Panas Muara Bulian*.
- Lestari, Sry. *Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan (Umkm) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kcp. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas)*. Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan.
- Muhamad. (2014). *Manajemen dana Bank Syariah..* PT. Raja Grafindo Perseda.
- Muheramtohad, S. (2017). *Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia*. Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- Naja, Hasanuddin Rahman Daeng. (2004). *Membangun Micro Banking*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

- Purwanto. (2008). *Peran BUMN Dalam Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Putri, Sedinadia. (2021). *Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia*. Al-Hisab : Jurnal Ekonomi Syariah.
- Ridwan, Muhammad. (2004). *Manajemen Baitu Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta : UII Pres
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. (2008). *Islamic Financial Management (Teori, Konsep Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktis, dan Mahasiswa)*. Jakarta : PT Raja Grfindo Persada.
- Roza, Nisa Arridha. (2022). *Peran Pt. Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Di Desa Tanjung Kecamatan Bathin Viii Kabupaten Sarolangun*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Ruslan, Rosdy. (2006). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suci, Yuli Rahmini. *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia)*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru
- Susila, I. (2007). *Analisis efisiensi lembaga keuangan*. Jurnal Mikro Publikasi Ilmiah Ums. Volume 08 No.2

Lain-lain

<https://www.pnm.co.id/>

<https://jambi.antaranews.com/berita>

<https://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>

<https://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>